

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Dalam penelitian ini upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran.

2. Pengertian meningkatkan

Kata “meningkatkan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/tingkat> adalah kata kerja dengan arti antara lain:

- a. Menaikkan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi; memperhebat (produksi dsb),
- b. Mengangkat diri memegahkan diri.
- c. Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam makna kata “meningkatkan” tersirat adanya unsur proses yang bertahap, dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau tahap puncak.

Sedangkan “meningkatkan atau peningkatan” yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris ABK PT. Bernhard Schulte CSC Shipmanagement, ditingkatkan agar hasil pekerjaan lebih efisien atau memuaskan dengan cara meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris.

3. Pengertian Kualitas

Definisi pengertian kualitas menurut beberapa sumber :

- a. Menurut SNI (Standar Nasional Indonesia) mengartikan kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik produk yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang di nyatakan secara tegas maupun tersamar.
- b. Dari beberapa pengertian kualitas diatas dapat di simpulkan kualitas merupakan suatu indikator penting bagi perusahaan untuk dapat bersaing dalam ketatnya persaingan industri pelayaran dan didefinisikan sebagai totalitas dari karakteristik suatu sumber daya manusia yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan dan ditetapkan oleh perusahaan.

4. Pengertian Kemampuan

- a. Menurut Eddy Yunus (2015:24) kemampuan adalah sekumpulan sumber daya umum secara integrative suatu tugas atau aktifitas.
- b. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan eragam tugas dalam

suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang. Dimana dengan adanya kemampuan yang dimiliki dari setiap anak buah kapal maka optimalisasi setiap pekerjaan dapat dicapai dengan maksimal.

5. Pengertian Bahasa

- a. Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa : Bahasa adalah sistem bunyi yang arbitrer yang di gunakan akan oleh anggota suatu masyarakat yang akan bekerja sama, berinteraksi, dan berkomunikasi diri. Bahasa banyak juga diartikan sebagai kapasitas khusus yang ada pada manusia untuk meperoleh atau penggunaan sistem komunikasi yang kompleks.
- b. Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahasa sendiri dapat di artikan sebagai alat komunikasi berbicara untuk mempermudah setiap kegiatan di atas kapal.

6. Manajemen Sumber Daya Manusia

Suatu organisasi diharapkan dapat dikelola dengan baik agar mencapai tujuan. Untuk itu perlu diketahui dan dipahami bahwa bagaimana yang sebenarnya mengelola suatu organisasi dengan baik. Bahwa yang sangat berperan penting dalam menentukan kelangsungan hidup pertumbuhan perusahaan sebagai suatu organisasi adalah sumber daya manusia. Adapun pengertian manajemen sumber daya manusia atau lebih dikenal dengan manajemen personalia.

Sedangkan menurut Marihot Tua Efendi Hariandja (2005:2) mengatakan bahwa Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelekaksanaan sumber daya manusia agar tercapai tujuan organisasi dan masyarakat.

Perencanaan sumber daya manusia berarti mengestimasi secara sistematis permintaan (kebutuhan) dan suplai tenaga kerja organisasi di waktu yang akan datang. Ini menunjukkan departemen personalia dapat menyediakan tenaga kerja secara lebih tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi idealnya organisasi harus mengidentifikasi baik kebutuhan-kebutuhan personalia jangka pendek maupun jangka panjang melalui perencanaan rencana-rencana jangka pendek menunjukkan berbagai kebutuhan tenaga kerja yang harus dipenuhi selama satu tahun yang akan datang. Sedangkan rencana jangka panjang mengestimasi situasi sumber daya manusia untuk dua, lima, atau kadang-kadang sepuluh tahun yang akan datang atau kadang-kadang sepuluh tahun yang akan datang.

Perencanaan sumber daya manusia ini memungkinkan organisasi untuk memperbaiki penggunaan sumber daya manusia.

- a. Memadukan kegiatan-kegiatan personalia dan tujuan-tujuan organisasi di waktu yang akan datang secara efisien.
- b. Melakukan pengadaan karyawan-karyawan baru secara ekonomis.
- c. Mengembangkan informasi dasar manajemen personalia untuk membantu kegiatan-kegiatan personalia dan unit-unit organisasilainnya.

- d. Membantu program penarikan dari pasar tenaga kerja secara sukses.
- e. Mengkoordinasikan program-program manajemen personalia yang berbeda-beda, seperti rencana-rencana penarikan dan seleksi.

Penarikan (*recruitment*) adalah proses pencarian para calon karyawan (pelamar) yang mampu melamar sebagai karyawan. Proses ini dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir bila lamaran-lamaran (aplikasi) mereka diserahkan. Hasilnya adalah sekumpulan pencari kerja dari mana para karyawan baru diseleksi. Pelaksanaan penarikan biasanya merupakan tanggung jawab departemen personalia. Meskipun kadang-kadang digunakan para spesialis proses penarikan yang disebut *recruiters*. Proses penarikan sangat penting karena kualitas sumber daya organisasi tergantung pada kualitas penarikannya.

Menurut STCW 1978 amandemen manila tahun 2010 peraturan A-1/14 menerangkan bahwa setiap pemerintah memberi tanggung jawab kepada perusahaan-perusahaan dalam hal penugasan para pelaut diatas kapal- kapalnya sesuai ketentuan-ketentuan konvensi yang sekarang, dan harus meminta setiap perusahaan tersebut untuk menjamin bahwa:

- a. Setiap pelaut yang ditugaskan disetiap kapalnya, memiliki sertifikat yang benar sesuai dengan ketentuan-ketentuan konversi dan sebagaimana telah ditetapkan oleh pemerintah yang bersangkutan.
- b. Kapal-kapalnya diawaki sesuai dengan persyaratan pengawakan yang aman yang diberlakukan oleh pemerintah yang bersangkutan.

- c. Dokumentasi dan data-data yang relevan dengan semua pelaut yang dipekerjakan dikapal-kapal harus terpelihara dan dapat secara tepat dipergunakan, termasuk dokumentasi dan data pengalaman, pelatihan, kesehatan, dan kompetensi di dalam tugas-tugas yang diberikan.
- d. Para pelaut, setelah ditugaskan di kapal-kapal, harus mengenal tugas-tugas khususnya serta mengenal seluruh pengaturan kapal, instansi-instansi yang ada, peralatan, prosedur-prosedur dan cirri-ciri kapal, yang relevan dengan tugas-tugas rutin atau tugas-tugas yang ada.
- e. Pejabat kapal secara efektif dapat mengkoordinir aktivitas dalam suatu situasi darurat dan dalam melaksanakan fungsi penting bagi keamanan atau pencegahan pencemaran.

7. Pengertian Rekrutmen

Setelah suatu perusahaan mempunyai gambaran tentang hasil analisis pekerjaan dan rancangan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan, maka tugas manajer suatu perusahaan adalah mengisi jabatan dengan mencari manajemen sumber daya manusia yang cocok dan berkualitas untuk pekerjaan itu. Rekrutmen merupakan suatu cara mengambil keputusan perencanaan manajemen sumber daya manusia mengenai jumlah karyawan yang dibutuhkan, kapan diperlukan, serta kriteria apa saja yang diperlukan dalam suatu organisasi. Rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha mengisi jabatan atau pekerjaan yang kosong di lingkungan suatu organisasi atau perusahaan, untuk itu ada dua sumber

tenaga kerja yakni sumber dari luar (*eksternal*) organisasi dan sumber dari dalam (*internal*) organisasi. Penarikan (rekrutmen) karyawan merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh organisasi untuk mendapatkan tambahan karyawan melalui berbagai tahapan yang mencakup identifikasi dan evaluasi sumber-sumber penarikan tenaga kerja, menentukan kebutuhan tenaga kerja, proses seleksi, penempatan, dan orientasi tenaga kerja. Penarikan karyawan bertujuan untuk menyediakan karyawan yang cukup agar manajemen dapat memilih karyawan yang memenuhi kualifikasi yang mereka perlukan di perusahaan.

Rekrutmen yang efektif memerlukan tersedianya informasi yang akurat dan berkesinambungan mengenai jumlah dan kualifikasi individu yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai pekerjaan dalam perusahaan. Aktifitas rekrutmen akan menyisihkan pelamar yang kurang tepat dan memfokuskan kemampuannya pada calon yang akan dipanggil kembali. Aktifitas rekrutmen dapat membangun opini publik yang menguntungkan dengan cara mempengaruhi sikap pelamar sedemikian rupa terlepas mereka diangkat atau tidak dalam organisasi tersebut.

Menurut Adi Soenarno (2010:43) menyatakan bahwa rekrutmen komponen penting dalam pencarian sumber daya manusia yang handal di perusahaan. Serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan untuk menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian. Aktifitas

rekrutmen dimulai pada saat calon mulai dicari, dan berakhir pada saat lamaran mereka diserahkan. Hal ini memerlukan keahlian bagi manajer organisasi untuk jeli dan teliti dalam mengamati tahap demi tahap *rekrutmen* untuk mendapatkan calon pegawai yang memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan.

Rekrutmen merupakan masalah yang penting bagi sebuah organisasi atau perusahaan dalam hal pengadaan tenaga kerja. Jika proses rekrutmen berhasil atau dengan kata lain banyak pelamar yang memasukan lamarannya, maka peluang perusahaan untuk mendapatkan karyawan yang baik akan menjadi semakin terbuka lebar, karena perusahaan akan memiliki banyak pilihan yang terbaik dari para calon pelamar.

8. Pengertian Anak Buah Kapal (ABK)

Dalam UU no.17 tahun 2008 tentang pelayaran pada pasal 40 butir 1 awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan diatas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijil. Sedangkan dalam pasal 33 butir 1 menyatakan bahwa pengawakan kapal adalah satu faktor kelaiklautan kapal. Oleh karena itu memerlukan pengawasan dan pembinaan yang terus menerus baik dari segi perlindungan, kesejahteraan, pengetahuan, segi disiplin, maupun penempatannya atau formasi susunan perwiranya di atas kapal agar terwujud keselamatan pelayaran.

Persyaratan bekerja di atas kapal sebagai awak kapal harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Harus memiliki sertifikat kepelautan.
- b. Memiliki badan yang sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan berdasarkan pemeriksaan rumah sakit yang ditunjuk.
- c. Pengukuhan (*endorsement*) bagi yang memegang jabatan minimal sebagai *Officer on Watch* (OOW).
- d. Memiliki perjanjian kerja laut (PKL).
- e. Memiliki buku pelaut (*Seaman's Book*).
- f. Disijil.
- g. Memiliki buku kesehatan yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan /instansi karantina.
- h. Memiliki passport yang diterbitkan oleh imigrasi pelabuhan.

Awak kapal terdiri dari beberapa bagian, masing-masing bagian memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri dan tanggung jawab utama terletak ditangan kapten kapal selaku pemimpin pelayaran. Terbagi menjadi *Deck Departement* dan *Engine Departement*, selain itu juga terbagi menjadi perwira (*Officer*) dan bawahan (*Rating*), serta bagian permakanan.

a. Perwira *Deck Departement*

- 1) Kapten atau Nahkoda atau *Master* adalah pimpinan dan penanggungjawab pelayaran.

- 2) Muallim 1 atau *Chief Officer* atau *Chief Mate* bertugas mengatur muatan, persediaan air tawar dan sebagai pengatur arah navigasi.
- 3) Muallim 2 atau *Second Officer* atau *Second Mate* bertugas membuat jalur atau rute peta pelayaran yang akan dilakukan dan pengatur arah navigasi.
- 4) Muallim 3 atau *Third Officer* atau *Third Mate* bertugas sebagai pengatur, memeriksa, memelihara semua alat alat keselamatan kapaldan juga bertugas sebagai pengatur arah navigasi.
- 5) Markonis atau *Radio Officer* atau *Spark* bertugas sebagai operator radio atau komunikasi serta bertanggung jawab menjaga keselamatan kapal dari marabahaya baik itu yg di timbulkan dari alam seperti badai, ada kapal tenggelam.

b. Perwira *Engine Departement*

- 1) KKM (Kepala Kamar Mesin) atau *Chief Engineer*, pimpinan dan penanggung jawab atas semua mesin yang ada di kapal baik itu mesin induk, mesin bantu, mesin pompa, mesin *crane*, mesin sekoci, mesin kemudi, mesin *freezer*, dll.
- 2) Masinis 1 atau *First Engineer* bertanggung jawab atas mesin induk.
- 3) Masinis 2 atau *Second Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin bantu.

- 4) Masinis 3 atau *Third Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin pompa.
- 5) Juru Listrik atau *Electrician* bertanggung jawab atas semua mesin yang menggunakan tenaga listrik dan seluruh tenaga cadangan.
- 6) Juru minyak atau *Oiler* pembantu para Masinis/*Enginee*.

c. Bawahan atau *Rating* bagian *Deck*

- 1) *Boatswain* atau Bosun atau Serang (Kepala kerja bawahan).
- 2) *Able Bodied Seaman* (AB) atau Jurumudi.
- 3) *Ordinary Seaman* (OS) atau Kelasi atau *Sailor*.

4) Pumpman atau Juru Pompa, khusus kapal-kapal tanker (kapal pengangkut cairan).

d. Bawahan atau *Rating* bagian *Engine*

- 1) Mandor (Kepala Kerja Oiler dan *Wiper*).
- 2) *Fitter* atau Juru Las.
- 3) *Oiler* atau Juru Minyak.
- 4) *Wiper*.

e. Bagian Permakanan

- 1) Juru masak atau *cook* bertanggung jawab atas segala makanan, baik itu memasak, pengaturan menu makanan, dan persediaan makanan.
- 2) *Mess boy* atau pembantu bertugas membantu Juru masak.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa antara *Job Dys* dengan kemampuan Bahasa Inggris sangat memiliki hubungan sangat penting. Dengan memiliki kemampuan Bahasa Inggris baik akan memperlancar komunikasi antar *Crew* agar tidak terjadi salah paham dalam komunikasi dan pekerjaan di atas kapal.

Perusahaan pelayaran yang menganut sistem pengawakan sebagai pegawai laut tetap seperti pada perusahaan BUMN dan juga banyak perusahaan yang menganut sistem pengawakan secara kontrak seperti pada perusahaan swasta.

Dengan diberlakukannya Amandemen Internasional *Conventon on Standard of Training Certification and Watchkeeping for Seafarers* (STCW) 1995 sebagai penyempurnaan STCW 1978, maka Menteri Perhubungan menetapkan peraturan dalam bentuk Keputusan Menteri Perhubungan No.70 Tahun 1998 tanggal 21 Oktober 1998 tentang Pengawakan Kapal Niaga Pada Bab II Pasal 2 ayat 1 dan 2 bahwa pada setiap kapal niaga yang berlayar harus diawaki dengan susunan terdiri dari seorang Nahkoda, sejumlah perwira, sejumlah *rating*. Susunan awak kapal didasarkan pada daerah pelayaran, tonase kotor kapal (*Gross Tonnage/GT*) dan ukuran tenaga penggerak kapal (kilowatt/KW). Pada pasal 8 menetapkan dan memperjelaskan bahwa awak kapal yang mengawaki kapal niaga sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Bagi Nahkoda, Mualim atau Masinis harus memiliki sertifikat keahlian pelaut yang jelas dan tingkat sertifikatnya sesuai dengan daerah pelayaran, tonase kotor dan ukuran tenaga penggerak kapal dan memiliki sertifikat ketrampilan laut.
- b. Bagi Operator radio harus memiliki sertifikat keahlian pelaut bidang radio yang jenis dan tingkatan sertifikatnya sesuai dengan peralatan radio yang ada di kapal dan memiliki sertifikat ketrampilan pelaut.
- c. Bagi rating harus memiliki sertifikat keahlian pelaut dan sertifikat ketrampilan pelaut yang jenis sertifikatnya sesuai dengan jenis tugas, ukuran dan jenis kapal serta tata susunan kapal.

Ada empat cara untuk mengatur awak kapal untuk kapal-kapal di suatu perusahaan yaitu mempekerjakan personil langsung oleh perusahaan pelayaran, mempekerjakan personil melalui sertifikat pekerja, mempekerjakan awak kapal melalui suatu badan, gabungan dari bentuk-bentuk di atas.

Beberapa perusahaan tidak memiliki banyak pilihan cara menerima pegawai mereka, mengikat mereka atau mempekerjakan mereka, apakah karena hukum dari negeri pendaftaran, atau serikat pekerja atau pengaruhi industri nasional.

9. Pengertian Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang di gunakan sebagai media komunikasi dan di gunakan sebagai bahasa Internasional pertama yang

digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang berasal dari Inggris raya <http://speakout.palcomtech.com/apa-itu-bahasa-inggris/>. Bahasa Inggris merupakan kombinasi dari beberapa bahasa lokal yang sering dipakai oleh masyarakat Norwegia, Denmark, dan Anglo-Saxon pada abad ke-6 sampai abad ke-10 dulu. Hingga ditaklukkan Inggris oleh William the Conqueror pada tahun 1066, bahasa Inggris pun mulai sangat intensif mempengaruhi bahasa Latin juga bahasa Perancis. Dari keseluruhan kosakata bahasa Inggris modern, diperkirakan $\pm 50\%$ berasal dari bahasa Perancis dan Latin. Saat ini, Bahasa Inggris telah menjadi media komunikasi utama bagi masyarakat di berbagai negara di dunia, seperti Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Australia, New Zealand, Afrika Selatan, serta masih banyak lagi negara yang menjadikan Bahasa Inggris sebagai media komunikasi utama negara mereka.

Sebagai bahasa yang paling banyak dipakai di berbagai negara di dunia, Bahasa Inggris sudah dianggap sebagai bahasa resmi untuk dipakai di dunia Internasional. Bahasa yang juga hampir sama populernya seperti Bahasa Inggris adalah Bahasa Mandarin.

Bahasa Inggris termasuk rumpun bahasa-bahasa Anglo-Frisia pada cabang barat bahasa-bahasa Jerman, dan merupakan sebuah bahasa subfamili dari bahasa-bahasa Indo-Eropa. Bahasa Inggris hampir mendekati Bahasa Frisia, sedikit lebih luas dari Bahasa Netherlandic (Belanda –Flemish) dan dialek Jerman tingkat rendah (Plattdeutsch), serta

jauh dari Bahasa Jerman Modern tingkat tinggi. Saat ini, penggunaan bahasa Inggris bukan digunakan sebagai penghubung bahasa komunikasi antar negara saja, tapi juga sudah mulai merambah ke berbagai bidang lain, contohnya media massa. Pada jaman yang telah modern ini, telah banyak media masa yang menggunakan Bahasa Inggris dalam mempublikasikan berita serta hal-hal unik lainnya. Untuk itulah sebagai Bangsa yang ingin maju, kita juga harus sanggup berbicara dalam bahasa Inggris agar jika suatu hari diperlukan, kita akan dengan mudah mengerti apa yang ingin disampaikan dunia.

10. Pelatihan

Menurut Budi Santoso (2016:1) tentang pengertian latihan antara lain adalah berikut :

- a. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan praktek daripada teori yang di lakukan seseorang atau kelompok dengan menggunakan pendekatan berbagai pembelajaran dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu.
- b. Pelatihan adalah proses menjadikan individu atau organisasi menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya.
- c. Pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, atau perubahan kemampuan seseorang atau individu.

Dari pernyataan di dapat di simpulkan pengertian pelatihan atau latihan adalah usaha dari suatu perusahaan untuk meningkatkan suatu mutu agar dapat mencapai suatu tujuan yang di harapkan dari perusahaan tersebut

B. Kerangka Pikir

Tujuan dari peningkatan kemampuan berbahasa Inggris adalah agar anak buah kapal dapat berkomunikasi dengan baik sehingga kinerja diatas kapal dapat berjalan dengan efisien dan mengurangi *incident* dalam bekerja sehingga diperlukannya anak buah yang mampu dalam berbahasa Inggris yang baik.

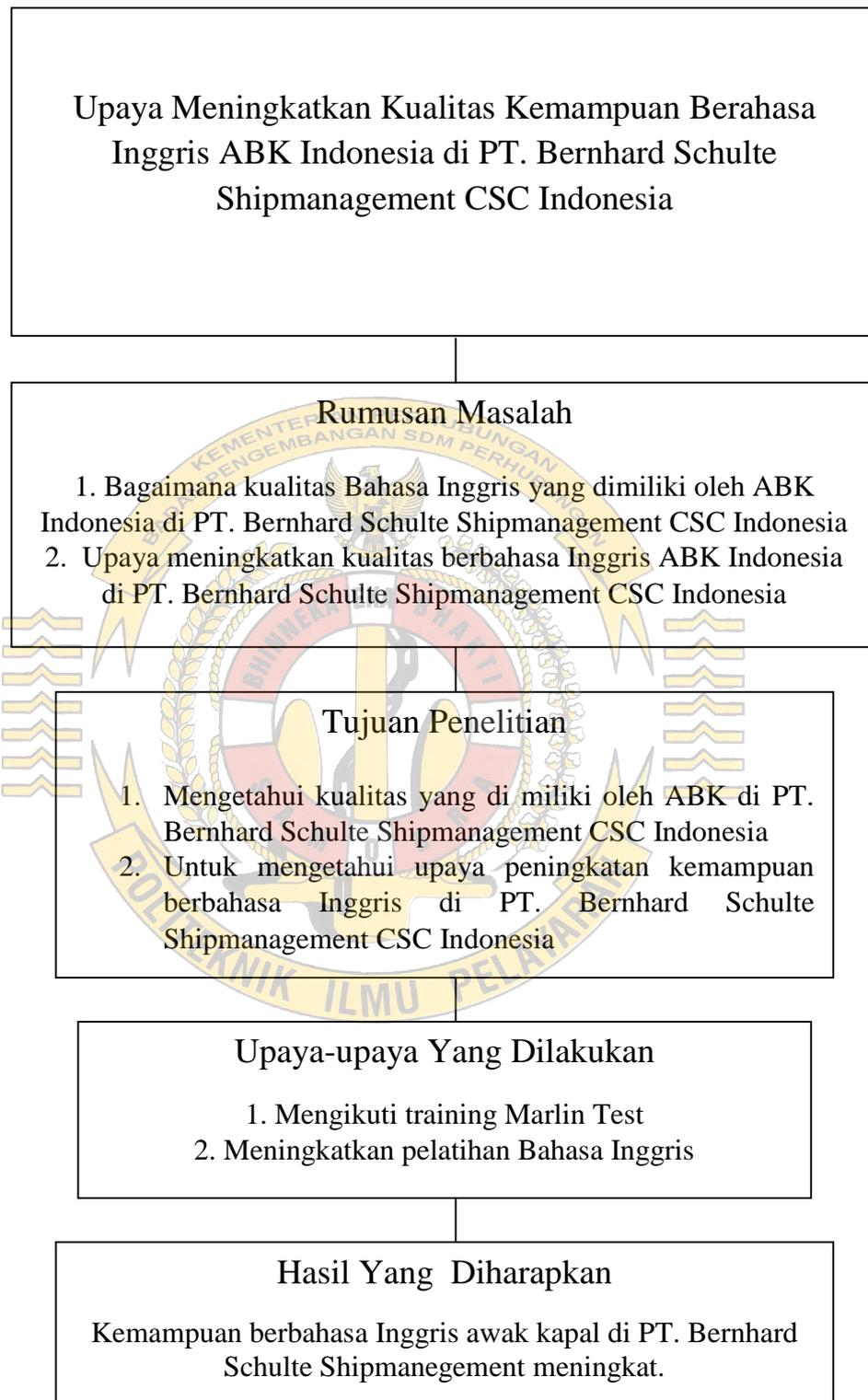
Namun untuk memenuhi tuntutan di atas haruslah dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung, salah satunya adalah diadakan latihan-latihan guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sebelum bekerja diatas kapal. Latihan tersebut bias berupa tes Marlin, kemudian kursus langsung dengan pembimbing yang didatangkan langsung dari luar negeri dan juga *briefing* dalam prakteknya berbahasa Inggris.

Dengan adanya pelatihan serta briefing maka anak buah kapal mengerti dan tahu apa yang harus dilakukan ketika berkomunikasi dengan orang asing. Penulis ingin membahas masalah yang dihadapi dan upaya penyelesaian dalam penyusunan skripsi ini kedalam bentuk kerangka piker

Kerangka pemikiran dalam bagan di atas menerangkan bahwa dalam suatu karya ilmiah harus dilengkapi dengan kerangka pikiran yang menggambarkan

masalah yang menjadikan sebab dan kenapa sering terjadi hal-hal tersebut, di dalam kerangka pikiran juga menerangkan proses berpikir penulis untuk mencari cara penyelesaiannya dan hasil yang sudah di dapat diharapkan benar-benar dapat meningkatkan hasil dari kerja tersebut, dari kerangka berpikir di atas dapat dijabarkan sedikit gambaran bahwa penulis ingin membahas permasalahan yang dihadapi dan upaya penyelesaiannya dalam penelitian ini ke dalam kerangka berpikir. Dalam penelitian ini ditemukan hambatan-hambatan yang dihadapi PT. Bernhard Schulte Shipmanagemen CSC Indonesia dalam kegiatan penanganan sumber daya manusia sehingga dapat menghambat proses peningkatan awak kapal.

Dari usaha dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris yang dilakukan diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja para awak kapal agar perusahaan dapat lebih maju. Tujuan yang lain adalah mengetahui hambatan-hambatan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para awak kapal agar di suatu saat tidak terulang lagi dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut lebih efektif, sehingga pihak PT. Bernhard Schulte Shipmanagemen CSC Indonesia dapat menjamin kualitas sumber daya manusia para awak kapalnya.



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir Penelitian

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi praktis / operasional (bukan teoritis) tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dipandang penting. Adapun definisi operasional ini berguna untuk pembaca supaya mudah dalam memahami kata-kata yang dianggap asing pada penulisan skripsi ini:

1. *Crew* atau awak kapal adalah seorang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijiil. Seorang pelamar yang telah diangkat menjadi *crew* atau pegawai di atas kapal akan dipantau seberapa besar tanggung jawab dan disiplinnya serta kecakapannya berbahasa dalam menjalankan tugas sesuai dengan jabatannya.
2. *Marlins Test* Bahasa Inggris adalah alat penilaian *online*, yang menguji pemahaman pelaut dari kedua sisi yaitu menulis dan berbicara bahasa Inggris.
3. IMO (International Maritime Organization) merupakan salah satu Badan Khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang menangani masalah-masalah kemaritiman, didirikan berdasarkan konvensi pembentukannya pada tanggal 6 Maret 1948 di Jenewa dan mulai berlaku 17 Maret 1958.
4. *Toefl* adalah kepanjangan dari *Test Of English as a Foreign Language* (Test Bahasa Inggris sebagai bahasa asing). Secara umum tes ini digunakan untuk menilai kemampuan dalam menulis tata bahasa, membaca dan mendengarkan kata-kata Bahasa Inggris.

5. Keagenan kapal adalah hubungan berkekuatan secara hukum yang terjadi bilamana dua pihak bersepakat membuat perjanjian, bilamana salah satu pihak “agen” (*agent*) setuju untuk mewakili pihak lainnya yang dinamakan “pemilik” (*principal*) dengan syarat bahwa pemilik tetap memiliki hak untuk mengawasi, agennya mengenai kewenangan yang dipercayakan kepadanya
6. *Standard Operating Procedure* adalah serangkaian instruksi kerja tertulis yang dibakukan (terdokumentasi) mengenai proses penyelenggaraan administrasi perusahaan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.
7. Verifikasi : Pemeriksaan/audit terhadap Rancangan Keamanan Fasilitas Pelabuhan (PFSP) serta semua ketentuan dan prosedur terkait dalam rancangan keamanan kapal dan pelabuhan yang harus dipenuhi.

